

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ANTI-DUMPING ON AUSTRALIAN BARLEY IMPORTS IN CHINA THROUGH PROTECTIONISM PERSPECTIVE

Mazayya Thurfah Salsabiela

422021518043

China and Australia are two countries with the largest economic power, particularly in the Asia-Pacific region. One of Australia's main export commodities is agriculture, specifically barley, which serves as a raw material for beer production and livestock feed. China is the largest beer consumer in the world. To meet its needs, China imports barley from Australia as a raw material for beer production. One of the challenges in international trade is unfair trade or unfair trading practices. The most common form of unfair trade is dumping. In 2017, China launched an investigation into Australia, suspecting that it had engaged in dumping practices in its barley exports. Subsequently, on May 19, 2020, China imposed anti-dumping tariffs on Australian barley imports as a protectionist measure. This study aims to determine the reasons behind China's implementation of protectionism by imposing anti-dumping tariffs on Australian barley imports, based on the concepts of Unfair Trade and Protectionism. The research employs a qualitative approach using a case study method. Data collection is conducted through a literature review and secondary data sources to obtain the necessary information. This literature review technique involves gathering data from various sources, including scientific journals, books, websites, e-books, newspapers, and official documents. The study findings indicate that Australia's dumping practices have affected China's barley industry and barley cultivation area. There was a decline in the income of local barley farmers in China due to the influx of dumped Australian barley imports. Additionally, it led to a decrease in local farmers' enthusiasm for barley cultivation, ultimately resulting in a reduction of barley farmland in China. In analyzing China's anti-dumping policy, the study applies Friedrich List's protectionism perspective, particularly the concepts of infant industry, forced capital investment, and national interest. However, this research focuses more on the infant industry and national interest perspectives.

Keywords: Anti-Dumping, Australia, Barley, China, Protectionism

ABSTRAK

PENGENAAN ANTI-DUMPING PADA IMPOR BARLEY AUSTRALIA DI CHINA DALAM PERSPEKTIF PROTEKSIONISME

Mazayya Thurfah Salsabiela

422021518043

China dan Australia merupakan dua negara dengan kekuatan ekonomi terbesar khususnya di kawasan Asia Pasifik. Salah satu komoditas ekspor utama Australia adalah pertanian khususnya barley yang merupakan bahan baku pembuatan bir dan pakan ternak. China merupakan negara dengan konsumsi bir terbesar di dunia. Untuk memenuhi kebutuhannya, China mengimpor barley dari Australia sebagai bahan baku pembuatan bir. Salah satu permasalahan yang terjadi dalam perdagangan internasional adalah unfair trade atau praktik perdagangan yang tidak adil. Bentuk unfair trade yang paling umum terjadi adalah dumping. Pada tahun 2017, China melakukan penyelidikan terhadap Australia yang diduga melakukan dumping pada ekspor barleynya. Kemudian mulai tanggal 19 Mei 2020, China menerapkan bea anti-dumping terhadap impor barley dari Australia sebagai langkah proteksionis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab China menerapkan proteksionisme dengan mengenakan anti-dumping pada impor barley dari Australia dengan berlandaskan konsep Unfair Trade dan Proteksionisme. Metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode study kasus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui studi literatur dan data sekunder untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Teknik studi literatur ini mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, situs web, e-book, surat kabar, serta dokumen resmi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik dumping yang dilakukan Australia berdampak pada industri barley dan luas tanam barley di China. Terdapat penurunan pendapatan pada barley lokal China akibat produk impor barley yang terkena dumping Australia, selain itu juga berdampak pada antusiasme petani lokal China untuk menanam barley hingga akhirnya mereka melakukan pengurangan lahan tanam barley. Kemudian dalam memandang anti-dumping yang diberlakukan China, peneliti menggunakan perspektif proteksionisme dari Friedrich List yaitu gagasan infant industry, gagasan forced capital investment, dan juga gagasan national interest. Namun penelitian ini lebih mengacu pada gagasan infant industry dan gagasan national interest.

Kata Kunci: Anti-Dumping, Australia, Barley, China, Proteksionisme